

PENCERAHAN DI FILM *TAARE ZAMEEN PAR*: MENYIBAK KISAH GURU DENGAN SIKAP LUHUR

Abdul Anwaril Majid, Alifya Devita Novanti, Lita Suhul Arzhaq, Nurlailatun Nikmah, Okky Dinda Wildana, Ike Ratnawati*

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: ika.ratnawati.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i52024p462-470

Kata kunci

karakter luhur
peran guru
pendidikan

Abstrak

Karakter luhur seorang guru yang tercermin dalam film "*Taare Zameen Par*" dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Guru utama, Ram Shankar Nikumbh, dalam film tersebut memperlihatkan sifat-sifat seperti empati, penerimaan terhadap perbedaan, pemberdayaan, kreativitas dalam pengajaran, keterbukaan, dan kepercayaan pada potensi setiap siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis naratif terhadap struktur cerita dan pengembangan karakter dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini memberikan gambaran yang realistis tentang peran seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter siswa, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar. Guru Nikumbh berhasil membawa perubahan positif dalam kehidupan siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, dan mengajarkan nilai-nilai hidup. Meskipun beberapa elemen dramatis digunakan, pesan inti film tetap relevan dan dapat menjadi inspirasi dalam konteks pendidikan. Artikel ini menyimpulkan bahwa film "*Taare Zameen Par*" efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai karakter luhur guru dan dapat menjadi model inspiratif untuk pendidikan sejati.

1. Pendahuluan

Guru merupakan tonggak utama dalam keberlangsungan pendidikan, sosok yang menjadi tauladan bagi peserta didik. Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan peserta didik (Salsabilah et al., 2021). Guru juga bukan hanya pengajar kelas, tetapi diharapkan juga bisa mendidik melatih siswa. Guru juga memiliki peran dan fungsi yang tidak dapat terpisahkan satu dengan lainnya, yakni berupa skill mengajar, membimbing, mendidik, dan melatih (Munawir et al., 2022).

Menjadi guru adalah amanah yang mulia. Merujuk pada mata kuliah etika dan profesionalisme guru, terdapat enam karakter luhur yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru, yaitu 1) respectful, 2) religius dan menjauhi ghibah, 3) responsif, 4) open minded, 5) tulus dan menjiwai, serta 6) sehat dan bugar.

Karakter luhur guru yang pertama yaitu respectful. Ada tiga poin penting mengenai hakikat respect (IOM Human Resources, 2022) yakni memiliki kemampuan mengenali diri dan potensi diri, kemampuan menghargai perasaan dan pendapat orang lain, serta kemampuan menerima segala kondisi eksternal dan situasinya. Individu yang mampu mengenali potensi dirinya berpotensi lebih mampu mengevaluasi pencapaiannya (Anastasya et al., 2023).

Seorang guru yang menjadi teladan bagi siswa, harus memberikan contoh moral yang positif kepada siswa, seperti memiliki nilai religius yang baik dan menjauhi ghibah. Nilai ini sangat erat kaitannya dengan nilai keagamaan karena nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk kedalam jiwa seseorang (Kurniawan et al., 2021). Religius adalah memegang teguh agamanya dalam bersikap, sedangkan ghibah adalah membicarakan kekurangan dan keburukan orang lain. Pembentukan kepribadian pada usia remaja menjadi hal yang penting, mengingat akan menentukan masa depan mereka. Jika tidak diiringi dengan penanaman nilai-nilai religius pada diri seorang remaja, bisa jadi akan menghambat perkembangan jiwanya. Salah satu karakter penting yang tidak boleh diabaikan dalam pembentukan kepribadian adalah ghibah. (Yuneta, n.d.)

Guru juga diharapkan memiliki karakter responsif terhadap setiap peserta didiknya. Responsif adalah cekatan dan cepat tanggap serta suka membantu. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan proses pembudayaan atau pembiasaan yang bermakna bahwa pendidikan merupakan salah satu usaha untuk penanaman budi pekerti luhur kepada anak-anak penerus bangsa (Suryana & Muhtar, 2022). Oleh karena itu, seorang guru harus cekatan, cepat tanggap, dan suka membantu karena peran mereka dalam pendidikan melibatkan banyak tanggung jawab yang memerlukan kemampuan-kemampuan tersebut. Guru juga harus memiliki respon cepat dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang dalam belajar. (Arsana, 2019)

Karakter luhur guru yang keempat yaitu open minded atau memiliki pikiran terbuka. Guru harus mampu menghargai pendapat dan bersedia menerima masukan orang lain. Proses pelaksanaan pendidikan harus mampu mengembangkan serta memberikan kesadaran kepada siswa tentang pentingnya nilai moral dalam kehidupan diantaranya kebaikan, kejujuran, kasih sayang, kebenaran, dan nilai-nilai lain yang relevan dengan keadaan di abad 21. (Suryana & Muhtar, 2022)

Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya (Salsabilah et al., 2021). Dalam menjalankan amanah tersebut, guru seyogyanya memiliki karakter yang tulus dan menjiwai. Guru yang tulus dan menjiwai tugasnya mampu memberikan dukungan emosional kepada siswa. Mereka bisa menjadi sumber dukungan ketika siswa menghadapi kesulitan atau masalah pribadi.

Guru juga harus memiliki jiwa dan raga yang sehat dan bugar. Guru sebagai seorang pendidik dan pembimbing dituntut untuk memiliki kematangan, kedewasaan, kesehatan jasmani dan Rohani (Wardhani, 2017). Kesehatan fisik yang baik memungkinkan seorang guru untuk memberikan pengajaran yang optimal. Mereka dapat berdiri, berjalan, berbicara, dan berinteraksi dengan siswa dengan energi dan ketajaman mental yang dibutuhkan untuk menyampaikan materi pelajaran secara efektif.

Proses penanaman nilai-nilai enam karakter luhur guru yang tertera di atas tidak hanya melalui pendidikan formal saja. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, penanaman nilai-nilai karakter luhur guru dapat dilaksanakan melalui media pendidikan lain, baik media massa, cetak maupun elektronik. Dari media elektronik mencakup media visual, audio dan audiovisual. Salah satu media komunikasi yang efektif dan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat adalah film. Film memiliki kemampuan untuk me-

narik perhatian orang dan sebagian lagi disadari oleh alasan bahwa film memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik. (Aulia Izzati et al., 2022)

Salah satu film yang dapat dijadikan pencerahan dalam penanaman nilai-nilai karakter luhur guru yaitu film *Taare Zameen Par*. Film *Taare Zameen Par* adalah sebuah film asal India yang dirilis pada tahun 2007 dan mengangkat tema pendidikan khususnya anak-anak dengan kesulitan belajar. Film ini mengisahkan tentang anak laki-laki istimewa bernama Ishaan Nandkishore Awasthi yang ceria, namun memiliki kesulitan beradaptasi di sekolah. Ishaan mengalami disleksia, yaitu gangguan dalam proses belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca, menulis, atau mengeja.

Dalam film ini mengajarkan pada kita semua tentang bagaimana cara menjadi pendidik, orang tua dan masyarakat dalam mengajarkan atau menularkan ilmu yang dimiliki kepada anak dengan berbagai kekurangan yang mereka miliki, yang paling menonjol dalam film ini adalah cara mengajar yang digunakan oleh guru seni. Beliau mengajar dengan semangat, sabar, kasih sayang, perhatian, disiplin, kreatif, komunikatif, dan menghargai prestasi siswa-siswanya. Secara tersirat dalam film ini menggambarkan nilai pendidikan karakter luhur yang dimiliki seorang guru seperti respectful, religius dan menjauhi ghibah, responsive, open minded, tulus dan menjiwai, serta sehat dan bugar.

Keterlibatan orang tua juga dapat dijalin melalui komunikasi yang nyaman dan berbagai upaya yang lakukan oleh kedua belah pihak. Sekolah perlu secara aktif menciptakan iklim yang kondusif bagi orang tua untuk terlibat dalam pendidikan karakter putra-putrinya. Di sisi lain, orang tua perlu memiliki kesadaran mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter putra-putrinya (Apriliyanti et al., 2021). Dalam hal ini komunikasi antara guru dan orang tua perlu dijalin dengan baik.

Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui analisis naratif dari film *Taare Zameen Par*, dapat dirumuskan masalah yang berkaitan dengan karakter luhur guru dalam konteks pendidikan. Berikut ini rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini :

- (1) Bagaimana karakter guru dalam film "*Taare Zameen Par*" mencerminkan sifat-sifat dan nilai-nilai yang dapat dianggap sebagai karakter luhur dalam konteks pendidikan?
- (2) Apakah karakter guru dalam film "*Taare Zameen Par*" mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan siswanya ?
- (3) Apakah film "*Taare Zameen Par*" memberikan gambaran yang realistis tentang peran seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter siswa ?

Dari rumusan masalah tersebut dihasilkan tujuan penelitian ini untuk 1). Mengetahui hasil dari penerapan nilai - nilai karakteristik luhur guru dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik dalam film "*Taare Zameen Par*", 2). Mengetahui perubahan positif dalam pengembangan karakter dan kepercayaan diri terhadap siswa dalam film "*Taare Zameen Par*", 3). Mengetahui gambaran peran seorang guru dalam film "*Taare Zameen Par*" mendukung perkembangan karakter siswa.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian deskriptif dengan penerapan analisis naratif, dimana metode ini lebih menekankan pada struktur cerita, pengembangan karakter, dan alur cerita untuk mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi terhadap keseluruhan pesan film. Sumber data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber

seperti jurnal, artikel, dan skripsi yang berkaitan dengan judul yang diambil, dalam tahapannya penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan membaca data kemudian dikaitkan dengan topik permasalahan yang dilakukan dengan cara diskusi bersama.

3. Hasil dan Pembahasan

Film *Taare Zameen Par* menyajikan sikap respek melalui karakter Ram Shankar Nikumbh, seorang guru yang mencoba memahami dunia Ishaan Nandkishore Awasthi, seorang anak laki-laki yang mengalami kesulitan belajar. Nikumbh tidak hanya memberikan pelajaran akademis, tetapi juga menghargai nilai-nilai dan potensi yang dimiliki oleh Ishaan. Sikap hormat ini menjadi dasar bagi pembentukan hubungan yang mendalam dan penuh kepercayaan.

Nilai karakteristik guru merupakan seperangkat atribut, sikap, dan perilaku tertentu yang mencirikan seorang guru sebagai seorang profesional pendidikan yang efektif dan berpengaruh. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat (Khaulani, 2022).

Ada beberapa nilai karakteristik guru mulai sikap yang penuh rasa hormat, responsif, religius dan menjauhi ghibah, berpikiran terbuka, tulus dan menjiwai, serta hidup sehat dan buagar yang berkaitan dengan film "*Taare Zameen Par*". diantaranya nilai sebagai berikut:

Respectful yang mana merupakan sikap menghormati yang tua dan muda di dalam film "*Taare Zameen Par*" yang menyajikan kisah seorang anak laki-laki bernama Ishaan, yang menghadapi kesulitan belajar dimana Ishaan kurangnya pengetahuan dalam membaca dan menulis. Guru Nikumbh membawa seni ke dalam pembelajaran. Ia menyadari bahwa Ishaan memiliki bakat seni yang besar. Dengan memanfaatkan kecintaan Ishaan pada seni lukis, Nikumbh mengintegrasikan pelajaran matematika dan bahasa melalui karya seni, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan relevan bagi Ishaan. Film ini mengajarkan kita tentang pentingnya memahami dan menghargai perbedaan dalam cara seseorang belajar karena setiap individu memiliki karakteristik.

Aspek religius muncul dalam pelajaran moral dan spiritual yang diberikan oleh Nikumbh kepada Ishaan. Lebih dari sekadar aturan dan ritual, film ini menekankan nilai-nilai universal seperti kepedulian, kasih sayang, dan penerimaan terhadap perbedaan. Nikumbh menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan, baik dalam kebutuhan belajar maupun latar belakang budaya murid-muridnya. Sikap ini menciptakan lingkungan inklusif yang menghargai keberagaman dan perbedaan. Ketika karakter mendekati agama dengan pemahaman yang lebih luas, pengajaran ini memberikan makna yang mendalam.

Menjauhi ghibah menjadi tema penting dalam cerita ini. Karakter utama belajar untuk menghindari gosip dan prasangka. Mereka memilih fokus pada potensi dan kelebihan individu, menghormati privasi dan perjalanan pribadi masing-masing. Pesan ini menggambarkan pentingnya komunikasi yang positif dan lingkungan yang mendukung.

Responsivitas ditunjukkan melalui peran guru Nikumbh. Dia tidak hanya memberikan pengajaran akademis, tetapi juga berusaha memahami kebutuhan emosional dan psikologis Ishaan. Nikumbh memberikan dukungan yang dibutuhkan, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Responsivitas ini mencerminkan kebijaksanaan dalam mengatasi kesulitan dan tantangan yang dihadapi anak tersebut.

Karakter Nikumbh juga mewakili sikap pikiran terbuka. Dia melihat melewati kelemahan akademis Ishaan dan memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan dan potensi masing-masing. Pendekatan ini memberikan ruang bagi pengembangan bakat alamiah anak dan mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan.

Ketulusan dan kesungguhan tergambar dalam usaha Nikumbh untuk membantu Ishaan. Bukan hanya tugas mengajar, tetapi sebuah panggilan jiwa untuk melihat Ishaan berkembang dan menemukan kebahagiaannya. Keberhasilan Ishaan bukan hanya prestasi akademis, tetapi juga transformasi dalam kepercayaan diri dan kebahagiaan pribadi.

Dalam konteks kesehatan dan kebugaran, Pak Nikumbh selalu ceria dan energik. Dalam film ini juga menunjukkan proses penyembuhan emosional dan psikologis Ishaan sebagai bentuk kesehatan dan kesejahteraan. Perkembangan positif ini menunjukkan bahwa keberhasilan bukan hanya terbatas pada pencapaian akademis, tetapi juga mencakup kesehatan mental dan emosional.

Dari beberapa karakter luhur guru dengan keterkaitan dalam film ini menunjukkan bahwa setiap individu memiliki cerita dan keunikan masing-masing, dan kebahagiaan sejati ditemukan melalui hubungan dan pengertian satu sama lain. Peran seorang guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran bagi peserta didik, dengan penerapan yang dilakukan di dalam film ini memberikan dampak positif bagi siswa termasuk Ishaan, dari peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu dan paham dengan metode yang dilakukan sesuai kebutuhan peserta didik. Penerapan pembelajaran yang benar dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik karena dengan hal tersebut bisa menjadi motivasi untuk peserta didik dalam kesiapan belajar.

3.1. Karakter Luhur Guru yang Tercermin dalam Film "*Taare Zameen Par*" dalam Konteks Pendidikan.

Dalam film "*Taare Zameen Par*," karakter guru utama, Ram Shankar Nikumbh, mencerminkan sifat-sifat dan nilai-nilai yang dapat dianggap sebagai karakter luhur dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek yang menunjukkan karakter luhur dari Guru Nikumbh:

3.1.1. Empati dan Pengertian

Guru Nikumbh menonjol karena kemampuannya untuk merasakan dan memahami perasaan serta tantangan yang dihadapi oleh murid-muridnya. Guru Nikumbh mendekati anak-anak dengan empati yang mendalam, menciptakan hubungan yang lebih dari sekadar guru dan murid.

3.1.2. Penerimaan Terhadap Perbedaan

Guru Nikumbh menerima dan menghargai keberagaman dalam keunikan setiap anak. Beliau tidak membanding-bandingkan mereka dan bersikap inklusif terhadap perbedaan latar belakang budaya, kemampuan, dan bakat. Sikap ini mencerminkan karakter luhur yang melihat nilai dalam keberagaman.

3.1.3. Pemberdayaan Melalui Penghargaan:

Guru Nikumbh mendorong pengembangan potensi setiap anak melalui pemberdayaan. Beliau melihat bakat khusus dalam seni lukis Ishaan dan menggunakan hal itu sebagai sarana untuk mengajarkan konsep-konsep akademis. Pendekatan ini mencerminkan nilai-nilai pemberdayaan dan penghargaan terhadap kekuatan individu.

3.1.4. Kreativitas dalam Pengajaran:

Guru Nikumbh menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif. Beliau membawa unsur seni ke dalam pembelajaran untuk membuatnya lebih menarik dan relevan bagi anak-anak. Pendekatan ini mencerminkan karakter luhur yang berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif.

3.1.5. Keterbukaan dan Kolaborasi

Guru Nikumbh melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak. Beliau berkomunikasi dengan orang tua Ishaan untuk memahami lebih baik tantangan dan kebutuhan anak tersebut. Sikap keterbukaan dan kolaborasi ini menciptakan ikatan yang kuat antara sekolah dan keluarga.

3.1.6. Sikap Penuh Harapan dan Kepercayaan

Guru Nikumbh memiliki keyakinan penuh terhadap potensi setiap anak. Meskipun Ishaan mengalami kesulitan belajar, Guru Nikumbh tidak menyerah dan terus memberikan dukungan dan motivasi. Sikap ini mencerminkan nilai-nilai penuh harapan dan kepercayaan pada kemampuan setiap individu.

3.1.7. Mengajarkan Nilai-Nilai Hidup

Guru Nikumbh tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai hidup. Beliau juga mengajarkan kejujuran, ketekunan, dan ketabahan melalui pengalaman dan pembelajaran sehari-hari.

Melalui karakter Guru Nikumbh, "*Taare Zameen Par*" memberikan gambaran tentang sifat dan nilai luhur yang sangat penting dalam konteks pendidikan, seperti empati, penerimaan, pemberdayaan, kreativitas, keterbukaan, dan kepercayaan pada potensi setiap anak.

3.2. Karakter guru dalam film "*Taare Zameen Par*" yang mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan siswanya

Karakter guru utama dalam film "*Taare Zameen Par*," yaitu Ram Shankar Nikumbh, berhasil membawa perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan siswanya, terutama Ishaan Awasthi. Berikut adalah beberapa cara di mana Guru Nikumbh membawa perubahan positif dalam kehidupan siswanya:

3.2.1. Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Ishaan

Guru Nikumbh merupakan satu-satunya orang yang berhasil mengidentifikasi bahwa Ishaan mengalami kesulitan belajar, terutama dalam membaca dan menulis. Sebagai guru yang peka, Guru Nikumbh tidak hanya melihat masalah akademis, tetapi juga memahami perasaan Ishaan yang merasa terasing dan tidak dihargai.

3.2.2. Memberikan Dukungan Emosional

Guru Nikumbh memberikan dukungan emosional yang besar kepada Ishaan. Guru Nikumbh menciptakan iklim kelas yang penuh kasih sayang, membangkitkan kepercayaan diri Ishaan, dan membantu anak tersebut merasa diterima dan dihargai.

3.2.3. Pendekatan Pengajaran Kreatif

Guru Nikumbh menggunakan pendekatan pengajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan mengenali bakat seni lukis Ishaan dan menggunakan seni sebagai alat untuk mengajarkan konsep-konsep akademis. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan relevan bagi Ishaan.

3.2.4. Melibatkan Orang Tua

Nikumbh tidak hanya berfokus pada pembelajaran di sekolah, tetapi juga melibatkan orang tua Ishaan. Dengan berkomunikasi pada keluarga Ishaan untuk memahami lingkungan belajar anak tersebut di rumah dan mencari solusi bersama-sama.

3.2.5. Mengubah Pandangan Orang Lain Terhadap Ishaan

Guru Nikumbh berusaha untuk mengubah pandangan orang lain, termasuk orang tua dan guru di sekolah, terhadap Ishaan. Ia membantu mereka melihat potensi besar yang dimiliki Ishaan dan bagaimana memberikan dukungan yang benar dapat membawa perubahan positif.

3.2.6. Memberikan Ruang bagi Kreativitas

Nikumbh memberikan ruang bagi kreativitas Ishaan untuk berkembang. Ia memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan dan bakatnya sendiri, dan memberikan dukungan agar potensi kreatif Ishaan dapat berkembang.

3.2.7. Mengajarkan Nilai-Nilai Hidup

Selain aspek akademis, Guru Nikumbh juga mengajarkan nilai-nilai hidup seperti kejujuran, ketekunan, dan ketabahan. Ia ingin membentuk karakter siswa-siswanya dan membantu mereka tumbuh sebagai individu yang berdaya.

Melalui upaya dan dedikasinya, Guru Nikumbh berhasil membawa perubahan positif yang mencolok dalam kehidupan Ishaan Awasthi. Karakter luhur dan pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh Nikumbh menciptakan perubahan yang tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga membentuk kepribadian dan percaya diri Ishaan.

3.3. Film "*Taare Zameen Par*" memberikan gambaran yang realistis tentang peran seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter siswa

Film "*Taare Zameen Par*" memberikan gambaran yang menginspirasi tentang peran seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter siswa, terutama dalam hal mengatasi kesulitan belajar. Walaupun film ini mengambil sudut pandang yang dramatis untuk menyoroti tantangan belajar seorang anak bernama Ishaan Awasthi, banyak aspek dari peran Guru Ram Shankar Nikumbh mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan yang positif dan relevan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa film ini dapat dianggap memberikan gambaran yang realistis:

3.3.1. Pemahaman Individu

Guru Nikumbh tidak hanya melihat Ishaan sebagai siswa dengan kesulitan belajar, tetapi dengan berusaha memahami individu unik dan bakat khususnya. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya memahami keunikan setiap siswa dan mendukungnya sesuai dengan kebutuhannya.

3.3.2. Empati dan Perhatian Terhadap Kesejahteraan Emosional

Guru Nikumbh menunjukkan tingkat empati yang tinggi terhadap kondisi emosional Ishaan. Beliau menyadari bahwa aspek emosional dan psikologis anak sangat berpengaruh terhadap kemampuannya belajar. Pemahaman dan perhatian terhadap kesejahteraan emosional siswa adalah elemen realistis dalam peran seorang guru.

3.3.3. Penggunaan Metode Pengajaran Kreatif

Karakter Guru Nikumbh menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan inovatif untuk menyampaikan konsep-konsep akademis kepada Ishaan. Pendekatan ini mencerminkan realitas bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan guru perlu menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual.

3.3.4. Keterlibatan Orang Tua

Film ini juga menyoroti keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Guru Nikumbh tidak hanya berfokus pada interaksi di dalam kelas tetapi juga bekerja sama dengan orang tua Ishaan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah.

3.3.5. Transformasi Siswa dan Penilaian Positif

Guru Nikumbh berhasil mencapai transformasi positif dalam perkembangan Ishaan. Meskipun Ishaan mengalami kesulitan belajar, peran guru menciptakan perubahan yang signifikan dalam pemahaman dan penilaian orang-orang terhadap kemampuan dan potensi Ishaan.

3.3.6. Pentingnya Pendidikan Inklusif

Film ini menekankan pentingnya pendidikan inklusif di mana setiap siswa, termasuk mereka yang memiliki kesulitan belajar, memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Guru Nikumbh mencoba membangun lingkungan di mana setiap anak merasa diterima dan dihargai.

Meskipun film ini mungkin menggambarkan situasi yang dramatis, pesan yang disampaikan seputar peran seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter siswa, terutama mereka yang menghadapi kesulitan belajar, tetap relevan dan inspiratif.

4. Simpulan

Dari Film "*Taare Zameen Par*" memberikan gambaran yang realistis tentang peran seorang guru dalam mendukung perkembangan karakter siswa, meskipun dengan sentuhan dramatis untuk menyoroti tantangan belajar khususnya. Melalui karakter Guru Nikumbh, film ini menyampaikan beberapa aspek penting dari peran seorang pendidik, termasuk pemahaman individu, empati terhadap kesejahteraan emosional, penggunaan metode pengajaran kreatif, keterlibatan orang tua, transformasi siswa, dan pentingnya pendidikan inklusif. Meskipun beberapa elemen mungkin dibesar-besarkan demi efek dramatis, inti pesan tentang pentingnya peran guru dalam membentuk karakter siswa tetap terasa realistis dan inspiratif. Dalam hasil dan pembahasan, film "*Taare Zameen Par*" dijelaskan sebagai gambaran nyata tentang karakter luhur guru. Guru Nikumbh dalam film ini mencerminkan sikap respectful, responsif, open minded, tulus, dan sehat. Lebih jauh, film ini dianggap mampu membawa perubahan positif dalam kehidupan siswa, terutama dalam pengembangan karakter dan kepercayaan diri. Melalui analisis naratif, artikel menyimpulkan bahwa karakter luhur guru yang tercermin dalam film "*Taare Zameen Par*" mencakup sikap hormat, responsivitas, aspek religius, menjauhi ghibah, pikiran terbuka, ketulusan, dan kesehatan. Guru Nikumbh dalam film tersebut mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menghargai keberagaman, dan memahami keunikan setiap siswa. Dalam konteks penerapan nilai-nilai karakter luhur guru, artikel menyimpulkan bahwa film ini memberikan dampak positif bagi siswa, seperti Ishaan, yang mengalami perubahan dari ketidakmampuan belajar menjadi memiliki motivasi dan pemahaman yang lebih baik. Penerapan nilai-nilai karakter luhur guru di dalam film ini dianggap sebagai model yang dapat menginspirasi pendidikan sejati. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang karakter luhur seorang guru dan relevansinya dalam konteks pendidikan, dengan membuktikan bahwa film dapat menjadi media yang efektif dalam mentransmisikan nilai-nilai tersebut kepada penonton.

Daftar Rujukan

Anastasya, Y. A., Julistia, R., Astuti, W., Wahyuni, L., & Khairunnisa. (2023). Psikoedukasi Respect (Menghargai Diri Sendiri dan Orang Lain) dalam Menumbuhkan Budaya Kerja Kooperatif pada Guru SMKN 5

- Lhokseumawe. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*. <https://www.jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km/article/view/29/35>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Arsana, I. K. S. (2019). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan Sosial* (Vol. 6, Issue 2). <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/:diakses>
- Aulia Izzati, U., Rofian, & Basyar, M. A. K. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Film *Taare Zameen Par*. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 3(3). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/index>
- Kurniawan, M. A., Ysh, A. Y. S., & Artharina, F. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Religius. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 2(2). <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/1174>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). *Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter* (Vol. 5). <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2304645&val=13365&title=Peran%20Guru%20Dalam%20Mewujudkan%20Pendidikan%20Karakter>
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara di Sekolah Dasar pada Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117–6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>
- Wardhani, D. K. (2017). *Peran Kesehatan Mental bagi Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/193-198/1703>
- Yuneta, V. (n.d.). *Menghindarkan Perilaku Ghibah Dalam Membentuk Kepribadian Remaja* (Vol. 02, Issue 1). Retrieved December 29, 2023, from <https://journal.staislantaboer.ac.id/index.php/medikom/article/viewFile/17/17>